

ABSTRAKSI

Alvina Nurul Izza. 1603000040. Keamanan Pangan pada Cincau Hitam di Pasar Induk dan Swalayan di Kota Malang (Karakteristik Fisik, Angka Lempeng Total, Adanya *Escherichia coli*, dan Uji Kualitatif Boraks). Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma III Gizi. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. 2019. Pembimbing: **Dra. Sulistiastutik, M.Kes.**

Kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan di Indonesia berdasarkan laporan tahunan Badan POM tahun 2017 ditemukan 58,49% disebabkan oleh mikroorganisme dan sebesar 1,89% keracunan pangan tersebut disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* dan salah satu jenis pangan yang mengandung *Escherichia coli* adalah cincau. Selain disebabkan oleh mikroorganisme, ditemukan 13,21% keracunan pangan disebabkan oleh bahaya kimia, dari total sampel yang diuji boraks ditemukan 183 sampel (3,16%) mengandung boraks, salah satu jenis pangan yang ditemukan mengandung boraks adalah cincau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keamanan pangan pada cincau hitam di pasar induk dan swalayan Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain observasional. Penelitian dilakukan pada bulan April 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah cincau hitam yang dijual di Pasar Induk Gadang Kota Malang, Giant Swalayan Mall Olympic Garden, dan Super Indo Langsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 sampel cincau hitam, angka lempeng total seluruh sampel melebihi batas maksimal, seluruh sampel mengandung *Escherichia coli*, dan seluruh sampel positif mengandung boraks. Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa seluruh seluruh sampel cincau hitam dalam kategori tidak aman. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dilakukan penelitian pada sampel dengan waktu produksi yang sama sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat dibandingkan antara satu sampel dengan sampel lainnya.

Kata kunci: Cincau hitam, karakteristik fisik, angka lempeng total, *Escherichia coli*, boraks.